

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Menurut Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1998) menyatakan bahwa Parkir adalah suatu keadaan tidak bergerak dari suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Sedangkan berhenti adalah keadaan tidak bergerak dari suatu kendaraan yang bersifat sementara, dengan pengemudi tidak meninggalkan kendaraannya, parkir di tepi jalan (*on street parking*) adalah parkir yang mengambil tempat di sepanjang jalan dengan atau tanpa melebarkan jalan untuk pembatas parkir

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk serta tingginya aktivitas ekonomi masyarakat di Kota Kupang maka akan mengakibatkan meningkatnya kebutuhan akan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan masyarakat kota seperti pendidikan, rumah sakit, pusat bisnis, perkantoran maupun perdagangan. Meningkatnya fasilitas-fasilitas ini menimbulkan berbagai masalah lalu lintas akibat keterbatasan lahan parkir. Terbatasnya ketersediaan lahan parkir mengakibatkan kendaraan berhenti dan parkir pada daerah ruas jalan sehingga terganggunya aktifitas lalu lintas dan terjadinya penurunan kinerja ruas jalan. *On street parking* merupakan masalah yang sering dijumpai dalam sistem transportasi perkotaan. Menurut Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, kebutuhan parkir yang tidak terpenuhi inilah yang dapat menimbulkan masalah lalu lintas karena penggunaan badan jalan untuk kebutuhan parkir *on street parking* dengan kata lain parkir di badan jalan sehingga mengakibatkan kemacetan karena terganggunya fungsi jalan.

Ruas jalan yang terlihat memiliki tingkat kepadatan yang cukup tinggi antara lain di Jalan Cak Doko, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang. Di katakan cukup padat karena indikator kepadatan adalah kerapatan di bagi denga jarak antar kendaraan yang relative rapat . Hal yang membuat kepadatan di ruas jalan ini meningkat yaitu jumlah kendaraan yang terparkir di badan jalan (*on street parking*) karena beberapa unit usaha tidak meyediakan lahan parkir. Hal ini menyebabkan bahu jalan yang ada di penuh oleh parkir kendaraan, seperti sepeda, mobil, dan sepeda motor. Selain itu ditambah jumlah pejalan kaki yang berjalan atau menyeberang sepanjang segmen jalan, dan jumlah kendaraan bermotor yang masuk keluar ke atau dari lahan samping jalan serta arus kendaraan yang bergerak lambat seperti sepeda dan gerobak. Hal ini dapat menyebabkan lebar efektif jalan menjadi berkurang sehingga kecepatan arus lalu lintas menjadi rendah dan selanjutnya berdampak pada kemacetan arus lalu lintas.

Sebagaimana terlihat pada Gambar 1.1



**Gambar 1.1 Ruas Jalan Cak Doko**

*Sumber. Dokumentasi pribadi, 23 September 2021*

Dari fenomena yang terjadi, peneliti ingin menemukan pemecahan terhadap masalah yang ditimbulkan akibat faktor lahan parkir yang masih minim di beberapa unit usaha yang menyebabkan kemacetan, menurunnya kecepatan, lebar efektif dan kapasitas jalan kecil sehingga penulis mengambil judul “**ANALISIS INDEKS PARKIR DI RUAS JALAN CAK DOKO**” ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang tepat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa nilai indeks parkir di ruas jalan Cak Doko?
2. Bagaimana cara mengetahui kebutuhan ruang parkir di ruas jalan Cak Doko?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yaitu :

1. Mendapatkan nilai indeks parkir di ruas jalan Cak Doko.
2. Mengetahui kebutuhan ruang parkir di ruas jalan Cak Doko?

## **1.4 Manfaat**

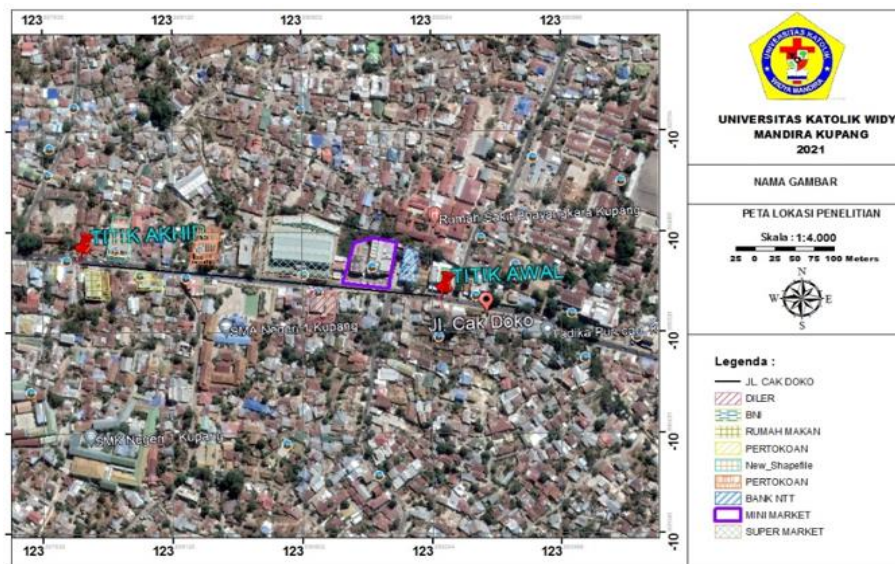
Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui setiap unit usaha yang memenuhi kriteria perparkiran
2. Sebagai bahan acuan dan referensi bagi kalangan Akademis yang memiliki kepentingan dalam hal ini.

## 1.5 Batasan Masalah

Dalam studi penelitian ini batasan masalah dibuat agar ruang lingkup bertujuan untuk membatasi materi pembahasan dan untuk membatasi lingkup wilayah kajian :

1. Lokasi penelitian yang di lakukan pada ruas jalan Cak Doko dengan Panjang jalan 314 meter yaitu dari simpang tiga jalan Nangka – simpang tiga jalan meranti. Terlihat pada Gambar 1.2



**Gambar 1.2** Peta Lokasi Penelitian

*Sumber Google Eart*

2. Survey di lakukan 1 minggu ( 6 hari ), 6 jam/ hari (pagi 2 jam, siang 2 jam, sore 2 jam).
3. Perhitungan indesk parkir, volume parkir, dan akumulasi parkir dilakukan berdasarkan pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1998)
4. Obyek penelitian difokusakan pada unit usaha / kegiatan yang secara aturan tergolong wajib di lakukan analisis dampak lalu lintas (andalalin

## 1.6 Keterkaitan dengan penulis terdahulu

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis mengambil beberapa referensi untuk di jadikan acuan dalam penyelesaian penulisan ini dapat di lihat pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1 Keterkaitan dengan penulis terdahulu**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Andi Saribudi P, 2008	Analisis kebutuhan lahan parkir pada RSUD Pirngadi Medan.	- Perencanaan yang dilakukan - Metode yang dilakukan	- Lokasi yang ditinjau
2	Imelda Milo, 2008.	Analisa Dampak Sistem Parkir Terhadap Kapasitas dan Tingkat Pelayanan Jalan Pada Ruas Jalan Palapa Kota Bajawa	- Perencanaan yang dilakukan - Metode yang dilakukan	- Lokasi yang di tinjau
3	Arik sebatian, 2018	Evaluasi kebutuhan lahan parking off street parking di pasar tanjung jember	-Evaluasi karakteristik parkir	- Hobbs, V.D 1998, pedoman perencana dan pengoperasian fasilitas parkir, direktorat bima sistem lalu lntas angkutan kota - Lokasi penelitian